

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian bab sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan hasil penelitian ini sebagai berikut:

1. Peran keluarga dalam proses pembelajaran sebelum masa pandemi *covid-19*.

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak. Sebelum masa pandemi berjalan normal, sebab proses pembelajaran dilakukan di sekolah. Orang tua siswa tidak perlu repot dalam mendampingi, mengawasi, mengajari anak di rumah pada saat proses pembelajaran berlangsung. Orang tua siswa dapat melakukan aktifitas seperti bekerja dan hal lainnya dengan tenang. Pembelajaran anak juga lebih tertib dan lancar sebab pembelajaran di lakukan dalam lingkungan sekolah. Meskipun begitu orang tua tetap memiliki kewajiban dalam memperhatikan sekolah anak mereka.

2. Peran keluarga dalam proses pembelajaran pada saat pandemi *covid-19*.

Keluarga pada masa pandemi terlihat sangat kebingungan dan membuat pusing sebagian orang tua. Proses pembelajaran anak mengalami perubahan dimana pembelajaran yang semula dilakukan di sekolah tiba-tiba saja dipindahkan kerumah dan tentunya membutuhkan kerja sama yang lebih besar dari orangtua. Oleh karena itu, dibutuhkan kesiapan dari orangtua dalam mengatur dirinya

sebelum mulai mendampingi anak selama proses belajar mengajar dari rumah. Orangtua harus bisa mengendalikan dirinya atas apa yang sedang dialami sehingga dapat membimbing anak-anak belajar dengan tenang dan penuh rasa sabar. Apabila hal tersebut dapat diterapkan oleh orangtua/wali siswa, maka proses belajar di rumah akan menjadi lebih baik.

3. Pengoptimalisasian orang tua dalam proses pembelajaran *daring* selama masa pandemi *covid-19*.

Pengoptimalan dalam pembelajaran *daring* yang dilakukan dalam lingkungan keluarga bisa menggunakan tahapan-tahapan yaitu; melakukan persiapan, memastikan kesehatan anak, menyediakan fasilitas yang dibutuhkan saat belajar seperti *Hp, gadget, kouta internet*, dan lainnya, memberikan suasana nyaman saat belajar, memberikan motivasi belajar, memberikan pendampingan saat anak belajar, dan merkoordinasi dengan guru.

Pendidikan keluarga oleh orang tua dalam proses pembelajaran dalam bentuk pendampingan, pengajaran, pengawasan, ternyata tidak bisa berjalan dengan optimal. Dikarenakan orang tua sibuk bekerja dan aktifitas lainnya, sehingga anak lebih banyak melakukan pembelajaran sendiri tanpa pendampingan.

B. Saran-saran

Memahami hasil analisis peneliti sendiri dalam penelitian ini tentang optimalisasi pendidikan keluarga dalam proses pembelajaran di masa pandemi *covid-19*, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan orangtua mampu meluangkan waktu untuk melakukan pendampingan, pengawasan, pengajaran, menyiapkan fasilitas, dan memberikan motivasi bagi anak dalam proses pembelajaran *daring*, karena apabila tidak diawasi maka dikhawatirkan akan menyalahgunakan *gadget* untuk bermain dan juga tidak memahami pembelajaran yang diberikan oleh setiap guru.
2. Diharapkan orang tua mampu menjalin komunikasi yang baik dengan guru dan juga saling bekerja sama dalam penanganan ibadah maupun proses belajar mengajar, agar ketika ada kesulitan pembelajaran anak bisa diatasi. Disamping itu orangtua juga harus terbuka atas apa yang dikerjakan anak di rumah.
3. Bagi pihak sekolah dapat menyediakan fasilitas kouta belajar ataupun jaringan untuk kelancaran proses pembelajaran siswa di rumah, agar orang tua tidak merasa terbebani, karena terkadang ketika kouta anak habis otomatis mereka tidak bisa mengikuti pelajaran lagi.